

**ANALISIS PENGENDALIAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN TERNAK BURUNG  
PADA LAHAN TERBATAS PERUMAHAN DI GENALI FARM MALANG**

**Sri Suyani**  
**Program Studi S1 Teknik Industri**  
**Sekolah Tinggi Teknik Malang**  
**bundasrisuyani@gmail.com**

**ABSTRAK**

Usaha peternakan unggas banyak diminati mulai dari skala usaha rumah tangga, lahan terbatas hingga skala usaha besar. Pengendalian manajemen pemeliharaan yang tidak terkontrol berupa penyakit dan hambatan keterbatasan. Hambatan pemeliharaan pada lahan terbatas, di perumahan yaitu suara gaduh, udara panas sehingga burung stress berakibat produksi telur berkurang, telur tidak sempurna ada yang terlalu kecil atau besar sekali, sehingga tidak bisa dijual. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melakukan Analisis Pengendalian Manajemen Pemeliharaan Ternak Burung Pada Lahan Terbatas Perumahan Di Genali Farm Malang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data Teknik analisis data yang digunakan Langkah-langkah yang dilakukan yaitu pada saat burung puyuh mulai terlihat stress segera memberikan vitamin anti stress. Upaya meningkatkan kesehatan dan produktivitas dengan diberi jamu-jamuan, diantaranya rebusan daun mengkudu. Hasil menunjukkan pada bulan Mei 2023 minggu pertama produksi telur berjumlah 227,5 kg, kemudian mengalami peningkatan kembali pada minggu kedua sejumlah 229,3 kg, hal tersebut diantaranya pemilik peternakan sering memberikan air minumnya dicampur dengan rebusan daun mengkudu yang bermanfaat untuk memperkuat cangkang telur dan minggu ketiga jumlah bobot telur 234,5 kg. Adapun hasil penelitian tersebut yaitu: Pemeliharaan sarana prasarana meliputi kandang, peralatan, sanitasi peralatan, pengendalian pakan dan obat, meliputi : pemberian pakan, vitamin/obat dan pengontrolan penyakit dan pengendalian produksi telur, meliputi : target produksi telur dan hambatan-hambatannya

Kata kunci : Pengendalian, manajemen pemeliharaan, ternak burung, lahan terbatas

**ABSTRACT**

*Poultry farming business is in great demand, starting from household business scale, limited land to large business scale. Maintenance management controls that are not controlled in the form of diseases and limitations. Barriers to maintaining limited land, in housing, namely noise, hot air so that bird stress results in reduced egg production, some imperfect eggs are too small or very large, so they cannot be sold. The purpose of this study was to carry out an analysis of the management control of bird livestock rearing on limited residential land at Genali Farm Malang.*

*The research method used is descriptive research with a quantitative approach. Data sources Data analysis techniques used. The steps taken are when the quails start to look stressed, immediately give them anti-stress vitamins. Efforts to improve health and productivity are given herbs, including boiled noni leaves. Results In May 2023 the first week of egg production amounted to 227.5 kg, then it increased again in the second week of 229.3 kg, this included the owner often giving drinking water mixed with boiled noni leaves which is useful for strengthening eggshells and the third week the number egg weight 234.5 kg. The results of this study are: Infrastructure maintenance facilities including kennels, equipment, sanitation equipment, feed and drug control, including: feeding, vitamins/medicine and disease control and egg production control, including: egg production targets and their obstacles*

## I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan peternakan. Kedua sektor ini memainkan peran penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, khusus di perkotaan dengan lahan yang terbatas beternak menjadi kesulitan tersendiri. Dalam mengatasi tantangan, manfaat dan peluang yang ada, mengembangkan sektor peternakan di perumahan perkotaan dengan lahan terbatas, yang memungkinkan adalah ungags.

Beternak unggas di lahan terbatas, seperti perumahan perkotaan, memerlukan pendekatan kreatif dan solusi cerdas untuk memanfaatkan ruang yang terbatas secara optimal. Maka perlu pengendalian manajemen pemeliharaan yang efisien. Menurut Baroto, Teguh (2002) Pengendalian manajemen adalah proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

Salah satu pilihan dalam pengendalian manajemen lahan terbatas yaitu mengadopsi sistem beternak vertikal atau menggunakan teknik pengelolaan ruang yang efisien guna memaksimalkan produksi dan kenyamanan hewan ternak. Selain itu, pemilihan jenis hewan ternak yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan peraturan setempat juga menjadi kunci kesuksesan beternak di wilayah perkotaan. Dengan pengendalian manajemen yang tepat, beternak di lahan terbatas dapat memberikan manfaat bagi masyarakat perkotaan, seperti memenuhi kebutuhan pangan lokal dan memberikan sumber penghasilan tambahan.

Salah satu peternakan unggas yang saat ini kembali diminati oleh masyarakat adalah peternakan burung puyuh. Ternak burung puyuh adalah salah satu ternak unggas yang perkembangannya belum terlalu signifikan, akan tetapi memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai usaha

dimasa sekarang dan mendatang. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peternak untuk mengembangkan usaha burung puyuh untuk menjadi sumber pendapatan yang cukup baik, sehingga terbentuklah perusahaan peternakan burung puyuh maupun usaha pemeliharaan burung puyuh perorangan.

Peternakan burung puyuh menjadi sorotan utama masyarakat karena menjanjikan sebagai usaha masa depan. Meskipun belum mencapai tingkat perkembangan yang signifikan, potensi bisnis ternak burung puyuh cukup besar, mendorong banyak peternak untuk mengembangkan bisnisnya di bidang ini. Maka tak heran jika saat ini ada banyak perusahaan peternakan burung puyuh dan juga individu yang terlibat dalam usaha pemeliharaan burung puyuh.

Pak Imam merupakan salah satu peternak burung puyuh perorangan yang memasok kebutuhan telur burung puyuh di kawasan Kota Malang, beliau memulai usaha peternakan burung puyuh pada Tahun 2019 dengan menggunakan modal sendiri dan berbekal pengalaman yang telah didapatkan dari seorang teman yang telah memulai usaha ternak burung puyuh lebih dahulu. Tentunya ada strategi-strategi yang dilakukan agar usaha tetap berjalan semestinya. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan peternak dalam menjalankan usahanya adalah berdasarkan manajemen pemeliharaan yang diterapkan secara baik dan tepat.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen), tanpa melakukan

perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lainnya.

## 2. Jenis Data

Sumanto (2014) mengemukakan bahwa jenis data kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data secara kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Sedang data kuantitatif yang diambil yaitu jumlah produksi dan penjualan.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber berbeda yaitu data Primer dan sekunder Menurut Sujarweni (2014) data primer adalah informasi diperoleh melalui wawancara langsung. Dalam penelitian ini wawancara dengan pemilik peternakan, yang membahas tentang penerapan manajemen pemeliharaan apakah sudah diterapkan dengan benar atau belum.

Data Sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya, dibukukan. Hal tersebut meliputi jumlah produksi dan penjualan.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

### a). Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan komunikasi tatap muka, di mana beberapa pertanyaan diajukan kepada pemilik Peternakan Burung puyuh di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati penerapan manajemen pemeliharaan dan mengevaluasi apakah sudah dilaksanakan dengan benar.

### b). Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dan mendata masalah-masalah dalam penerapan manajemen pemeliharaan yang diterapkan

### c). Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud mencakup dokumen resmi dan pribadi terkait program penerapan manajemen pemeliharaan yang dilaksanakan di Peternakan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengendalian manajemen pemeliharaan burung puyuh menurut Aprilla ND (2016) yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pemeliharaan burung puyuh. Adapun pelaksanaan pengendalian pada penelitian yang diterapkan pada peternakan burung puyuh adalah sebagai berikut:

### A. Pemeliharaan Sarana Prasarana

#### 1. Kandang

Peternak burung puyuh ini memiliki satu kandang utama dengan ukuran 10 meter x 3 meter, yang berisi 4000 ekor burung puyuh produktif yang bertelur. Setiap kotak (1 x 3 meter) berisi 400 ekor burung puyuh. Kandang tertutup dan dengan ventilasi udara dan cahaya yang cukup. Hal tersebut bertujuan agar burung puyuh terhindar dari kebisingan warga dan kendaraan yang akan membuat burung puyuh menjadi stress. Begitu juga orang-orang yang masuk kedalam kandang hanya orang yang bersangkutan untuk merawat burung puyuh. Tidak diperbolehkan untuk sembarang orang karena dapat memicu ketidaknyamanan burung puyuh dan akan mengalami stress.

#### 2. Peralatan

Peralatan yang digunakan pada peternakan Burung puyuh yaitu: tempat pakan yang terbuat dari pipa yang dibelah, tandon air minum, etre (wadah telur burung puyuh), arco, radio, nipple drinker, dan lampu sebagai pencahayaan.

Penambahan peralatan pada saat

listrik padam seperti lilin atau senter sebagai pengganti pencahayaan dan sound mini USB yang dapat menggantikan suara radio agar burung puyuh terhidar oleh stress. Pengecekan peralatan dan kandang minimal 2 hari sekali

### **3. Sanitasi Peralatan**

Peternakan burung puyuh melakukan pembersihan kandang dilakukan dua hari sekali, jika musim hujan dibersihkan satu hari sekali atau setiap hari.

Pembersihan tempat pakan dilakukan setiap hari dengan manual serta tandon air dibersihkan 2 hari sekali, dan pengecekan air minum burung puyuh dilakukan setiap hari.

## **B. Pengendalian Pakan dan obat**

### **1. Pemberian Pakan**

Di peternakan Burung puyuh, pemberian pakan dilaksanakan dua kali sehari, yakni pada pukul 06.00 WIB di pagi hari dan kembali diberikan pada pukul 15.00 WIB di sore hari. Untuk setiap kali pemberian pakan, digunakan 50 kg pakan burung puyuh tahap layer untuk populasi sebanyak 4000 ekor burung puyuh. Total pakan capuran yang diberikan untuk satu hari adalah 1 kwintal, dengan pemberian pakan dua kali sehari. Pakan burung puyuh terdiri dari tiga campuran utama, yaitu pakan konsentrat burung puyuh, bekatul, dan konsentrat ayam.

### **2. Pemberian Vaksinasi dan Obat**

Di peternakan Bapak Imam, pemberian air untuk ternak selalu disesuaikan dengan kondisi mereka. Jika ternak mengalami stres, tambahan vita stress akan diberikan oleh Bapak Imam. Namun, jika ternak dalam kondisi normal, mereka akan diberikan air minum yang ditambahkan dengan extreme vite sebagai antibiotic atau vaksin untuk burung puyuh. Pemberian extreme vite dilakukan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali.

### **3. Pengontrolan Penyakit**

Saat ini, setiap harinya peternakan melakukan pemeriksaan terhadap burung puyuh dan langsung mengkarantina yang sakit. Tindakan berikutnya adalah memberikan obat atau vaksin sesegera mungkin kepada burung puyuh yang terkena penyakit di dalam kandang khusus.

## **C. Pengendalian Produksi telur**

### **1. Target produksi**

Pada bulan Mei 2023, bobot telur mengalami kenaikan setiap minggunya. Pada minggu pertama, bobot telur berjumlah 227,5 kg, diikuti dengan kenaikan pada minggu kedua menjadi 229,3 kg. Pada minggu ketiga, pemilik peternakan sering memberikan air minum burung puyuh yang dicampur dengan rebusan daun mengkudu guna memperkuat cangkang telur. Hasilnya, bobot telur pada minggu ketiga mencapai 234,5 kg. Minggu keempat bulan Agustus juga mengalami peningkatan produksi dengan bobot telur mencapai 236,2 kg.

Sejak pertengahan bulan Mei 2023, peternakan Burung puyuh telah menerapkan manajemen pemeliharaan yang lebih baik. Selain itu, mereka terus melakukan pengecekan pada burung puyuh di setiap baterai dan berhasil meningkatkan jumlah produksi hingga minggu pertama bulan Juni 2023 dan berlanjut hingga minggu-minggu berikutnya.

### **4. Hambatan**

Hambatan yang sering muncul dalam Peternakan burung puyuh meliputi masalah sanitasi dan kebersihan kandang, baik di dalam maupun di luar. Selain itu, kebisingan eksternal juga dapat menyebabkan stres pada burung puyuh.

Penurunan kualitas telur atau kendala pada produksi yang seringkali terjadi di peternakan Genali farm mencakup telur tanpa cangkang atau kerabang telur berwarna pucat dan lembek, yang diakibatkan oleh stres pada

burung puyuh akibat perubahan cuaca atau suhu kandang yang terlalu panas, serta telur yang berukuran tidak sesuai, baik terlalu kecil maupun terlalu besar. Kendala-kendala ini menyebabkan ketidakmampuan untuk menjual telur jika mengalami masalah seperti itu.

#### IV. Kesimpulan

Uraian hasil penelitian yang dilakukan dalam pengendalian manajemen pemeliharaan ternak disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemeliharaan sarana prasarana meliputi membersihkan kandang, peralatan dan sanitasi peralatan dilakukan 2 hari sekali.
2. Pengendalian pakan diberikan pada pagi dan sore dan selalu ada pakan. dan obat. Pemberian vitamin/obat, jika sakit diobati, stress diberi vita stress dan extreme vite. Pengontrolan penyakit dilakukan setiap hari, jika ada yang kurang sehat langsung diobati serta diberi jamu-jamuan, meliputi rebusan daun mengkudu, air kunyit dan jahe pada minumannya.
3. Pengendalian produksi telur, meliputi : target produksi telur dan hambatan-hambatannya.

Dengan melakukan pengendalian manajemen pemeliharaan, kesehatan burung puyuh dapat ditingkatkan secara signifikan. Terbukti pada bulan Mei 2023 minggu pertama, bobot telur berjumlah 227,5 kg. Kemudian, pada minggu kedua, bobotnya meningkat menjadi 229,3 kg. Pada minggu ketiga, pemilik peternakan rutin memberikan air minum burung puyuh yang dicampur dengan rebusan daun mengkudu agar cangkang telur lebih kuat. Pada minggu ketiga ini, jumlah bobot telur mencapai 234,5 kg. Selanjutnya, pada minggu keempat bulan Mei hasil produksi meningkat lagi dan bobotnya mencapai 236,2 kg, juga terlihat peningkatan jumlah produksi sejak awal bulan Juni 2023 yang terus berlanjut hingga minggu-minggu berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aprillia, N.D. 2016. *Manajemen Pemeliharaan Burung puyuh*, Yogyakarta

Baroto, Teguh. (2002). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Ghalia.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumanto, Tri Atmojo. 2014. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service